

III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang menggunakan metode deskriptif karena penelitian ini merupakan proses untuk menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin diketahui, kemudian mendeskripsikan keadaan yang terjadi secara sistematis faktual yang menuntut untuk mencari penyelesaian masalah.

Metode deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan peranan tokoh adat dalam melestarikan adat Mego Pak Tulang Bawang Marga Buay Bulan Udik di Kabupaten Tulang Bawang Barat Provinsi Lampung.

Berdasarkan pendapat di atas, maka metode deskriptif dianggap tepat digunakan dalam penelitian ini.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di desa Gunung Katun Tanjungan, yang masih menerapkan dan memegang teguh pelaksanaan adat dan budaya warisan leluhur. Pertimbangan peneliti mengambil daerah ini adalah terdapat

pergeseran adat dalam pernikahan adat Lampung, dan pertimbangan-pertimbangan lain untuk dilakukan suatu penelitian.

C. Definisi Konseptual dan Definisi Operasional

1. Definisi Konseptual

Peranan tokoh adat dalam pelestarian Adat Mego Pak Tulang Bawang Marga Buay Bulan Udik adalah tugas formal yang dijalankan tokoh adat sesuai dengan acara yang dilakukan dalam masyarakat adat.

2. Definisi Operasional

Penilaian terhadap pelaksanaan tugas formal sesuai dengan prosedur adat yang berlaku dalam masyarakat Adat Mego Pak Tulang Bawang Marga Buay Bulan Udik.

D. Informan dan Unit Analisis

Penelitian kualitatif, istilah sampel disebut dengan informan yaitu orang yang merupakan sumber informasi. Dalam penentuan informan ini, peneliti menggunakan teknik *snowboling sampling*. Menurut Arikunto (2009:16), “*snowboling sampling* merupakan teknik pengumpulan data dimana antara sumber data yang satu dengan yang lain saling berkaitan.” Informan ini kemudian terdiri dari informan kunci dan informan pendukung.

Selain itu dalam penelitian kualitatif juga dikenal istilah unit analisis, yang merupakan satuan analisis yang digunakan dalam penelitian. Dalam penelitian

ini yang menjadi unit analisis data adalah keluarga yang melakukan pernikahan adat Lampung, aparat desa dan Lurah, tokoh masyarakat dan tokoh adat. Teknik pengolahan data dipergunakan langsung dengan cara menggali dari sumber informasi dan dari catatan lapangan yang relevan dengan masalah-masalah yang diteliti.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian dalam penelitian ini adalah peneliti itu sendiri. Instrument atau alat yang dimaksud adalah semenjak awal hingga akhir penelitian, peneliti sendiri yang berfungsi penuh atau peneliti sendiri yang terlibat aktif dalam penelitian yang dilakukan, mulai dari menetapkan fokus masalah, sumber data analisis data, sampai membuat kesimpulan. Selain itu dalam penelitian kualitatif ini, peneliti harus mampu berperan sebagai peneliti itu sendiri dan sebagai evaluator. Penelitian ini menggunakan *human instrument*.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Observasi

Adalah pengumpulan data yang dilakukan peneliti dengan melakukan pengamatan dan pencatatan terhadap gejala-gejala yang berkaitan dengan objek penelitian secara langsung ditempat penelitian. Dengan melihat

langsung proses perkawinan adat Lampung yang dilakukan di desa Gunung Katun Tanjungan.

2. Wawancara

Teknik wawancara digunakan untuk mengumpulkan data yang diperoleh dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada informan secara mendalam. Wawancara dilakukan dengan kepala desa, masyarakat, tokoh masyarakat, dan tokoh adat dengan cara bertatap muka langsung dan mengajukan pertanyaan-pertanyaan secara lisan kepada informan tersebut.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk mendukung keterangan keterangan dan fakta-fakta yang berhubungan dengan penelitian. Dengan cara mencatat serta mengumpulkan data-data yang diambil dari buku-buku, dokumentasi, dan arsip-arsip di kepala desa, tokoh adat, maupun masyarakat.

Kegiatan pengumpulan data yang di peroleh dari wawancara, dan dokumentasi tersebut berpedoman pada panduan yang telah disusun berdasarkan aspek yang telah diamati yang kemudian secara operasional dituangkan dalam dimensi penelitian dan indikator-indikator.

G. Uji Kredibilitas

1. Kritik Sumber

Penelitian ini menggunakan kritik sumber yaitu cara-cara meneliti outensitas dan kredibilitas sumber yang diperoleh. Kritik dilakukan dengan kritik intern dan ekstern.

a. Kritik Intern

Bertujuan untuk meneliti kebenaran isi (data) sumber data itu. Dengan kritik intern ini penulis berusaha mendapatkan kebenaran sumber data dengan mengkaji beberapa faktor seperti adanya kesesuaian hasil wawancara dengan observasi dan penelitian yang penulis lakukan di lapangan.

b. Kritik ekstern

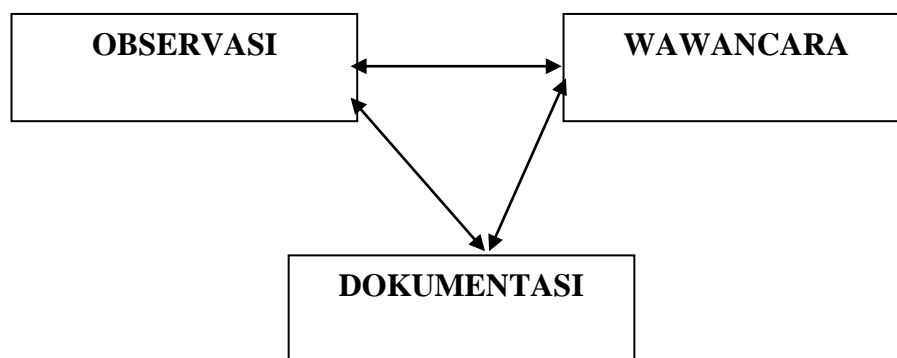
Kritik ekstrn dilakukan untuk mendapatkan tingkat keaslian sumber data guna memperoleh keyakinan bahwa penelitian yang dilakukan menggunakan sumber data yang tepat. Adapun terhadap sumber lisan peneliti melihat integritas informan pribadi, jabatan, dan keterlibatan informan dalam setiap kegiatan adat.

2. Triangulasi

Menggunakan triangulasi (*triangulation*) dengan jenis triangulasi teknik yaitu teknik menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Triangulasi sendiri merupakan penggunaan dua atau lebih sumber untuk mendapatkan

gambaran yang menyeluruh tentang suatu fenomena yang akan diteliti. Sehingga untuk mengetahui keautentikan data dapat dilihat dari sumber data yang lain atau saling mengecek antara sumber data yang satu dengan yang lain.

Dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 3.1. Triangulasi Menurut Denzin

H. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data dalam penelitian ini yaitu :

1. *Editing*

Editing adalah langkah pertama dalam menyusun data yang sudah dikumpulkan dari lapangan.

2. *Tabulating dan Coding*

Tahap tabulasi adalah tahap mengelompokkan jawaban-jawaban yang serupa, teratur, dan sistematis. Tahap ini dilakukan dengan cara mengelompokkan data-data yang serupa dan sesuai secara sistematis.

Data-data yang telah diperoleh dari lapangan kemudian disusun ke dalam bentuk table dan diberi kode oleh peneliti.

3. *Intepretasi Data*

Tahap intepretasi data yaitu tahapan peneliti untuk memberikan penafsiran atau penjabaran dari data yang ada pada tabel untuk dicari maknanya yang lebih luas dengan menghubungkan data dengan hasil yang lain, serta hasil dari data-data lain yang sudah dikumpulkan.

I. Teknik Analisis Data

Dalam teknik analisis data kualitatif ini terdapat tiga komponen analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Dalam tahapan reduksi data peneliti memilih hal-hal pokok dan memfokuskan pada hal-hal penting dalam penelitian. Kemudian melakukan analisis menajam, menggolongkan, mengarahkan penelitian terhadap indikator-indikator yang sudah dibuat sebelumnya.

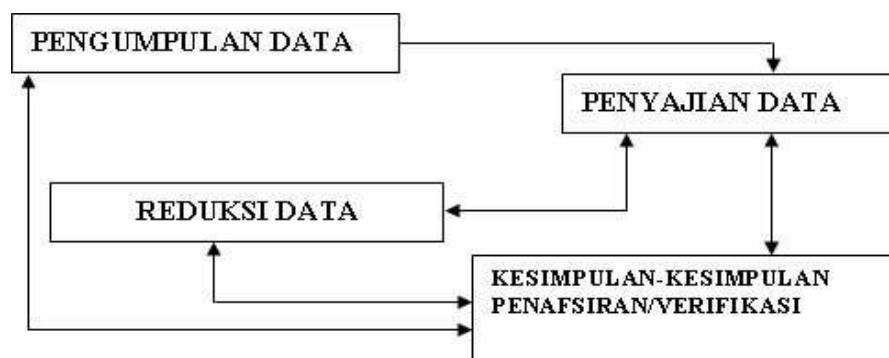
2. Penyajian Data (*Data Display*)

Tahap kedua adalah penyajian data, data yang sudah disusun dan dikelompokkan adalah data-data yang didapat dari lapangan. Dalam penyajian data informasi-informasi yang sudah disusun ditarik sebuah kesimpulan dan tidakan-tindakan yang harus dilakukan.

3. Verifikasi (*Conclusion Drawing*)

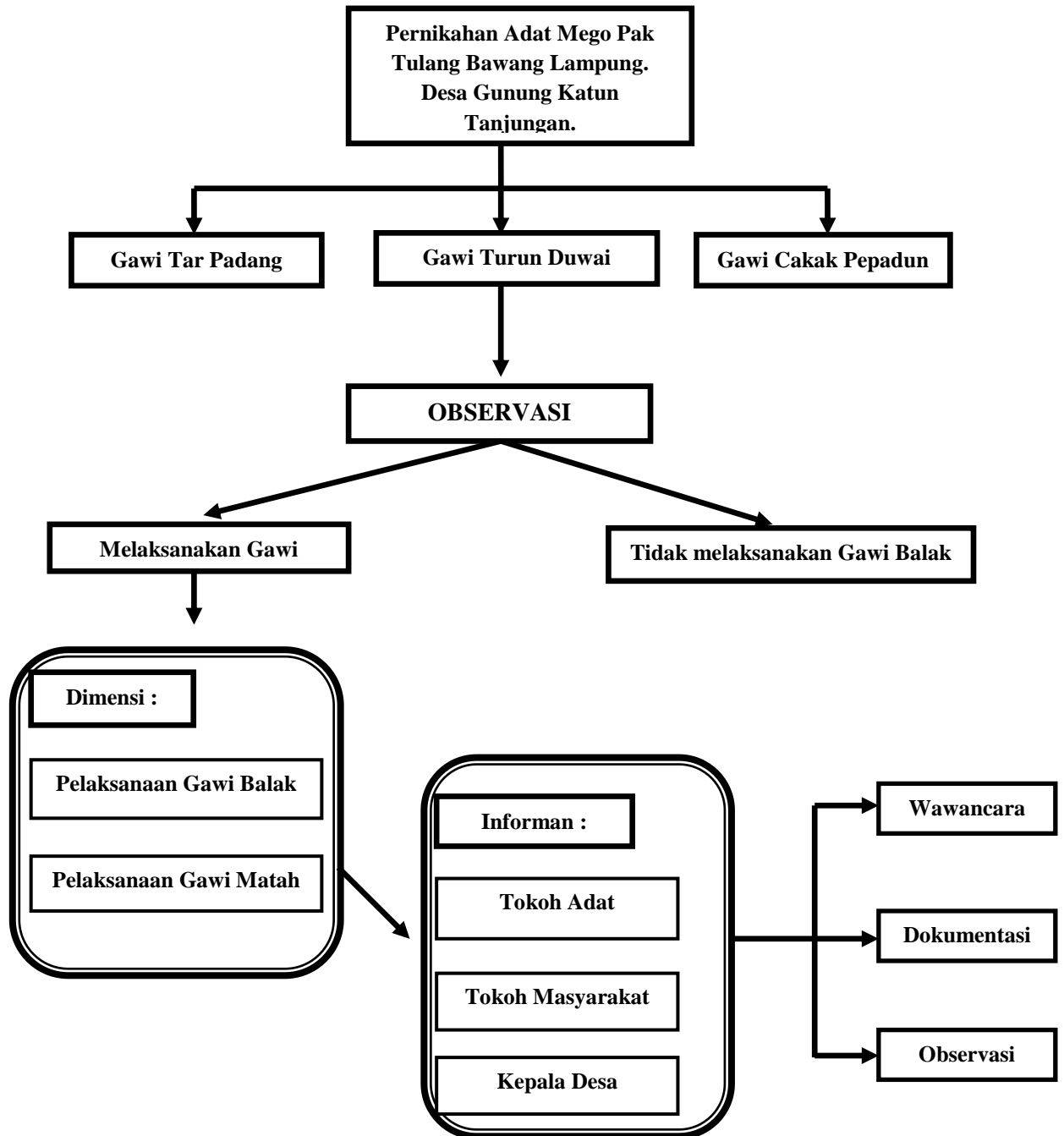
Tahapan selanjutnya mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan, pola-pola kejelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan proposisi.

Teknik analisis ini data ini dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut. :



Gambar 3.2 Teknik Analisis Data Menurut Miles dan Huberman

Berikut adalah gambaran rencana penelitian yang akan digunakan oleh penulis:



Gambar 3.3 Alur Penelitian